



ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

URL Artikel: <https://ejournal.poltekkesjayapura.org/index.php/asmata>

PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 076/IV KOTA JAMBI

Adelina Fitri^{*1}, Hubaybah², Rumita Ena Sari,³ Evy Wisudariani⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Jambi, Jambi.
Email Penulis Korespondensi (*): adelinafitri@unja.ac.id

Diterima: 22-10-2022

Genesis Naskah
Disetujui: 25-12-2022

Dipublikasikan: 28-12-2022

ABSTRAK

Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan jenis virus baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Virus ini juga menjadi penyebab Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Semua usia berisiko tertular COVID-19, termasuk anak usia sekolah dasar. Jika dilihat dari cakupan vaksin per 9 Maret 2022, hanya 56% anak usia 6-11 tahun yang mendapat vaksin kedua, saat di sekolah. Hal ini tentu akan meningkatkan risiko anak tertular COVID-19. Oleh karena itu, perlu diadakan edukasi peningkatan literasi kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi. Kegiatan ini berisi pendidikan dan uji pengetahuan siswa berupa pre-test dan post-test. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan mahasiswa pasca penyuluhan tentang Health Literacy Selama Pandemi COVID-19 (p-value 0,038 < 0,05). Kesimpulan yang diperoleh adalah pendidikan peningkatan literasi kesehatan selama pandemi COVID-19, serta pendidikan peningkatan literasi kesehatan selama pandemi COVID-19 terbukti signifikan secara statistik dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara mencegah COVID-19 dan kebersihan pribadi.

Kata kunci : COVID-19, Literasi Kesehatan, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of virus that has never been found in humans before. This virus is also the cause of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). All ages are at risk of contracting COVID-19, including elementary school-aged children. When viewed from the vaccine coverage as of March 9, 2022, only 56% of children aged 6-11 years who received the second vaccine, while at school. This will certainly increase the risk of children contracting COVID-19. Therefore, it is necessary to hold education on improving health literacy during the COVID-19 pandemic at SD Negeri 076/IV Jambi City. This activity contains education and student knowledge testing in the form of pre-test and post-test. From the test results that have been carried out, there has been an increase in student knowledge after education regarding Health Literacy During the COVID-19 Pandemic (p-value 0.038 < 0.05). The conclusion obtained is that education on increasing health literacy during the COVID-19 pandemic, as well as education on increasing health literacy during

the COVID-19 pandemic has been shown to be statistically significant in increasing students' knowledge about how to prevent COVID-19 and personal hygiene.

Keywords : COVID-19, Health Literacy, Primary School

PENDAHULUAN

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah jenis virus baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Virus ini juga merupakan penyebab penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Terdapat dua jenis virus corona yang dapat menyebabkan penyakit dengan gejala yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Gejala tersebut antara demam, batuk, dan napas yang sesak. Masa inkubasi penyakit ini berkisar 5-6 hari dengan masa inkubasi paling panjang adalah 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang parah bahkan dapat menyebabkan pneumonia, gagal ginjal, sindrom pernapasan akut bahkan kematian (Kemenkes, 2020; Zakout et al., 2020).

Sampai dengan tanggal 10 Maret 2022, dilaporkan total kasus konfirmasi positif 5.847.900, sembuh 5.296.634, dan meninggal 151.413 jiwa. Di Kota Jambi sebanyak 1.145 kasus konfirmasi COVID-19, 11.619 sembuh dan 356 kematian. COVID-19 dapat ditularkan antar manusia melalui droplet/cairan ketika bersin. Semua usia berisiko tertular COVID-19, tidak terkecuali anak usia sekolah dasar. Jika dilihat dari cakupan vaksin per tanggal 9 Maret 2022, baru 56% anak usia 6-11 tahun yang mendapat vaksin ke 2 (COVID-19, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, masih banyak anak-anak di SD Negeri 076/IV Kota Jambi yang tidak memakai masker selama di sekolah. Hal ini tentu akan meningkatkan risiko anak-anak untuk tertular COVID-19.



Gambar 1. Keadaan Sekolah Tatap Muka di SD Negeri 076/IV Kota Jambi

Banyak rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19, antara lain memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk/bersin, menghindari kontak dengan orang yang memperlihatkan gejala penyakit pernapasan (Bourassa, 2022; Lee et al., 2021; Merfat Ayesh Alsubaie, 2022). Selain memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, personal hygiene juga berperan penting dalam mencegah penyebaran COVID-19. Personal

hygiene sendiri terdiri dari tiga komponen penting, antara lain mencuci tangan pakai sabun, mandi dan mencuci pakaian secara teratur. Selain untuk mencegah COVID-19, personal hygiene juga penting untuk mencegah penyakit menular lainnya, seperti penyakit yang bersumber dari makanan dan feses (faecal-oral disesase) (Lestari et al., 2022; Mehta et al., 2022; World Health Organization, 2019).

Berdasar latar belakang di atas, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini beberapa dosen dan mahasiswa ikut berperan serta dalam memberikan edukasi mengenai literasi kesehatan selama pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi. Tujuan kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai literasi kesehatan selama pandemi COVID-19, tidak hanya itu kegiatan edukasi juga dapat menjalin kerjasama antara Program Studi Ilmu Kesehatan dan Masyarakat dengan SD Negeri 076/IV Kota Jambi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi, dirancang melalui beberapa tahapan dan metode, yaitu Tahapan Persiapan, Rencana Kegiatan, Partisipasi Mitra, Relevansi Kegiatan, serta Monitoring dan Evaluasi. Tahapan persiapan terdiri dari studi pendahuluan mengenai bagaimana penerapan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19, koordinasi dengan Kepala Sekolah, Tim Dosen serta mahasiswa, dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian. Untuk Rencana Kegiatan merupakan kegiatan tatap muka yang terdiri dari pemberian soal *pre-test* dan *post-test*, kemudian selanjutnya dilakukan penyuluhan. Di dalam kegiatan ini juga diharapkan partisipasi mitra yang dimulai dengan informasi jumlah guru dan siswa dan tempat kegiatan. Relevansi Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi siswa mengenai penerapan protokol kesehatan serta hidup bersih dan sehat selama Pandemi COVID-19. Monitoring dan Evaluasi didapatkan dari hasil uji statistik pada soal *pre-test* dan *post-test* yang sudah dikerjakan oleh siswa.

HASIL

Program pengabdian kepada masyarakat Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi telah mencapai hasil sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan

Didalam persiapan kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

Tabel 1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1.	Menyusun dan mengubah kekurangan dalam proposal	Maret 2022
2.	Melakukan survei pendahuluan sebagai pendukung dan analisis permasalahan yang ada di SD Negeri 076/IV Kota Jambi	Maret 2022
3.	Melakukan advokasi dan koordinasi ke Kepala SD Negeri 076/IV Kota Jambi	8 Juli 2022
4.	Persiapan alat dan bahan-bahan untuk kegiatan edukasi di SD Negeri 076/IV Kota Jambi	30 Juli 2022
5.	Edukasi Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi	3 Agustus 2022
6.	Persiapan administrasi dan materi/instrumen Edukasi Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi	3 Agustus 2022

Pelaksanaan Kegiatan

Didalam pelaksanaan kegiatan, hal-hal yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melakukan edukasi mengenai Literasi Kesehatan selama Pandemi COVID-19 pada siswa di SD Negeri 076/IV Kota Jambi.
2. Materi yang diberikan berupa penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan vaksin. Tidak lupa juga pemberian edukasi lebih lanjut mengenai bagaimana cara menjaga kebersihan diri (personal hygiene) yang terdiri dari mandi menggunakan sabun dan shampoo, sikat gigi, memotong kuku yang sudah panjang, serta menjaga kebersihan telinga.
3. Sebelum dilakukan edukasi mengenai Pandemi COVID-19 dan Personal Hygiene, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test sebanyak 5 soal. Selanjutnya, siswa diberikan post-test setelah edukasi dilaksanakan dengan menggunakan jumlah soal yang sama.
4. Tahapan manajemen data dilakukan untuk melihat bagaimana sebaran jawaban yang sudah dijawab oleh siswa pada pre-test dan post-test. Tahapan ini juga akan memperlihatkan bagaimana signifikansi dari hasil statistik pada edukasi yang sudah diberikan apakah terbukti meningkatkan literasi mengenai Pandemi COVID-19 dan Personal Hygiene.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan Edukasi Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengamati bagaimana pengetahuan siswa mengenai COVID-19 dan Personal Hygiene. Tim pengabdian juga memberikan buku bacaan yang diharapkan dapat menarik minat siswa untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Literasi Kesehatan selama Pandemi COVID-19.

Hasil Kegiatan (Peningkatan Literasi Kesehatan pada Siswa)

Kegiatan Edukasi Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi memberikan informasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah Siswa pada Tiap Tingkatan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase (%)
V	27	50,9
VI	26	49,1
Total	53	100

Terdapat dua kelas yang ikut ke dalam Edukasi Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi, yaitu kelas V dan VI. Dua kelas tinggi ini dipilih diharapkan mampu menerima edukasi secara maksimal serta dapat menjawab soal pre-test dan post-test dengan baik.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Soal Pre-Test

Jumlah Jawaban Benar	n	Persentase (%)
3	14	26,4
4	34	64,2
5	5	9,4
Total	53	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan Edukasi Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19, mayoritas 64,2% siswa sudah menjawab dengan benar sebanyak 4 soal dari 5 soal yang diberikan, sedangkan 9,4% dengan jawaban benar semua, dan 26,4% dengan jumlah jawaban benar adalah tiga.

Tabel 4. Distribusi Jawaban Soal Post-Test

Jumlah Jawaban Benar	n	Persentase (%)
2	1	1,9
3	6	11,3
4	35	66,0
5	11	20,8
Total	53	100

Sebelum menentukan uji yang akan digunakan, maka dilakukan tes normalitas data terlebih dahulu. Dari hasil Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa data berdistribusi tidak normal, maka dari itu uji yang tepat digunakan adalah dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
gabungan_pre	.351	53	.000	.745	53	.000
gabungan_post	.332	53	.000	.763	53	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 6. Uji Wilcoxon

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
gabungan_post - gabungan_pre			
Negative Ranks	8 ^a	11.50	92.00
Positive Ranks	17 ^b	13.71	233.00
Ties	28 ^c		
Total	53		

a. gabungan_post < gabungan_pre

b. gabungan_post > gabungan_pre

c. gabungan_post = gabungan_pre

Test Statistics^a

	gabungan_po st- gabungan_pr e
Z	-2.071 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.038

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel di atas terlihat terjadi penurunan dan peningkatan sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi. Terdapat 8 siswa yang mengalami penurunan nilai dan 17 siswa yang mengalami peningkatan nilai. Berdasarkan hasil *Test Statistics* diketahui *asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,038 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai jawaban benar untuk *Pre-Test* dan *Post-Test*, yang juga diartikan terjadi peningkatan pengetahuan siswa setelah dilakukan edukasi mengenai literasi kesehatan selama pandemic COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi.

DISKUSI

Kegiatan edukasi mengenai literasi kesehatan selama pandemi COVID-19 dimulai dengan melakukan advokasi kepada Kepala Sekolah terhadap pengetahuan anak sekolah dasar mengenai COVID-19. Setelah dilakukannya observasi, didapatkan bahwa masih banyak anak sekolah dasar yang

tidak memakai masker, padahal angka kejadian COVID-19 masih tinggi di Kota Jambi. Selanjutnya dari fenomena ini dilakukan kegiatan edukasi untuk kelas V dan VI, pemilihan sampel dilakukan atas rekomendasi Kepala Sekolah, dikarenakan mereka dianggap mampu untuk menerima informasi dengan baik. Tidak hanya memberikan edukasi, selanjutnya peneliti juga ingin melihat apakah terjadi peningkatan pengetahuan, sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan edukasi kesehatan selama pandemi COVID-19. Dari hasil uji statistik didapatkan bahwa terjadi peningkatan jumlah jawaban benar setelah anak-anak diberikan edukasi.

Pengabdian ini juga sejalan dengan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19 pada guru di SDN di Kota Sukabumi, dimana terjadi peningkatan nilai rata-rata *pre-test* (72,35) menjadi 94,17 pada saat *post-test* atau dapat juga dikatakan terjadi peningkatan nilai setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai pencegahan dan penanggulangan COVID-19 (Yuliawati et al., 2021). Selanjutnya, terdapat hubungan signifikan antara literasi kesehatan menurut persepsi dengan pola hidup sehat selama pandemi COVID-19 ($p\text{-value} = 0,0005$) dimana terjadi peningkatan pola hidup sehat sebesar 22% pada siswa SMPN 19 Surabaya (Rohman & Nurhayati, 2022). Kegiatan peningkatan budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah pada masa Pandemi COVID-19 memperlihatkan peningkatan pengetahuan siswa mengenai PHBS yaitu dari 55,6% (*pre-test*) menjadi 88,9% (*post-test*). Selain memberikan materi mengenai PHBS, tim pengabdian juga mendampingi peserta didik di SDN Keting 04 Jember selama 10 minggu di sekolah (Puspitaningsih et al., 2020).

Literasi kesehatan adalah kontributor utama kesehatan individu dan diakui sebagai pilar utama promosi kesehatan. Menurut Sørensen et al. (2012) literasi kesehatan didefinisikan sebagai “menghubungkan ke literasi dan melibatkan pengetahuan, motivasi dan kompetensi masyarakat untuk mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan untuk membuat penilaian dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari mengenai perawatan kesehatan, pencegahan penyakit dan kesehatan. Promosi untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup selama perjalanan hidup”. Literasi kesehatan membantu dalam mengeksplorasi sumber informasi kesehatan dan layanan kesehatan, serta membedakan antara materi yang dapat diandalkan dan disinformasi. Meningkatkan literasi kesehatan anak-anak dan remaja memberikan manfaat bagi kesehatan dan perkembangan kesejahteraan mereka dari waktu ke waktu. Sekolah telah lama dianggap sebagai pilar penting untuk mendukung pencegahan penyakit, promosi kesehatan, dan pengembangan literasi kesehatan siswa, guru dan tenaga pendidik, oleh karena itu, literasi kesehatan di sekolah harus dipahami sebagai kunci utama kesehatan masyarakat. (Lau et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Edukasi Peningkatan Literasi Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di SD Negeri 076/IV Kota Jambi, didapati kesimpulan antara lain, adanya antusias dari Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa selama pelaksanaan Edukasi yang dapat dilihat dari Kepala Sekolah ikut berkontribusi dalam menyiapkan sarana prasarana, Guru yang memberikan izin jam pelajaran dipakai untuk kegiatan, serta siswa yang mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib dari awal sampai akhir, terjadi peningkatan pengetahuan siswa yang menjawab soal dengan benar sesudah dilakukannya edukasi peningkatan literasi kesehatan selama pandemi COVID-19, serta edukasi peningkatan literasi kesehatan selama pandemi COVID-19 terbukti signifikan secara statistik ($p\text{-value } 0,038 < \alpha 0,05$) meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cara pencegahan COVID-19 dan personal hygiene (kebersihan diri).

RUJUKAN

- Bourassa, B. J. (2022). Investigating the Impact of the COVID-19 School Closures and Computerized Reading Instruction in COVID and Pre-COVID Times on Elementary Student Literacy Achievement [Ed.D., Concordia University Wisconsin]. In *ProQuest Dissertations and Theses* (2640945873). ProQuest Dissertations & Theses Global: The Humanities and Social Sciences Collection. <https://www.proquest.com/dissertations-theses/investigating-impact-covid-19-school-closures/docview/2640945873/se-2?accountid=25704>
- COVID-19, S. (2022). *Data Sebaran COVID-19*. <https://covid19.go.id/>
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.
- Lau, S. S. S., Shum, E. N. Y., Man, J. O. T., Cheung, E. T. H., Padmore Adusei Amoah, Leung, A. Y. M., Dadaczynski, K., & Orkan Okan. (2022). COVID-19-Related Health Literacy of School Leaders in Hong Kong: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 12790. Coronavirus Research Database; Publicly Available Content Database. <https://doi.org/10.3390/ijerph191912790>
- Lee, M., Kang, B.-A., & You, M. (2021). Knowledge, attitudes, and practices (KAP) toward COVID-19: A cross-sectional study in South Korea. *BMC Public Health*, 21, 1–10. Coronavirus Research Database; Publicly Available Content Database. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10285-y>
- Lestari, F., Kadir, A., Idham, M., Fahrul Azwar, Ganis Ramadhany, Sembiring, F., Ghazmahadi, G., Hakim, A., Modjo, R., Widanarko, B., & Kusminanti, Y. (2022). A Cross-Sectional Survey of Personal Hygiene Positive Behavior Related to COVID-19 Prevention and Control among Indonesian Communities. *Sustainability*, 14(1), 169. Coronavirus Research Database; Publicly Available Content Database. <https://doi.org/10.3390/su14010169>
- Mehta, S. N., Burger, Z. C., Meyers-Pantele, S. A., Garfein, R. S., Ortiz, D. O., Mudhar, P. K., Kothari, S. B., Kothari, J., Meka, M., & Rodwell, T. (2022). Knowledge, Attitude, Practices, and Vaccine

- Hesitancy Among the Latinx Community in Southern California Early in the COVID-19 Pandemic: Cross-sectional Survey. *JMIR Formative Research*, 6(8). Coronavirus Research Database; Publicly Available Content Database. <https://doi.org/10.2196/38351>
- Merfat Ayesh Alsubaie. (2022). Distance education and the social literacy of elementary school students during the Covid-19 pandemic. *Heliyon*, 8(7). Coronavirus Research Database. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09811>
- Puspitaningsih, D., Mawaddah, N., & Fatmawati, Y. A. (2020). *Upaya Peningkatan Budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19*. 01(01), 28–37.
- Rohman, A., & Nurhayati, F. (2022). *Hubungan Literasi Kesehatan dengan Pola Hidup Sehat Siswa SMP di Masa Pandemi COVID-19*. 09(01), 101–106.
- World Health Organization. (2019). Personal, domestic and community hygiene. *Healthy Villagers: A Guide for Communities and Community Health Workers*, 65–73.
- Yuliawati, S., Suganda, D., & Darmayanti, N. (2021). Peningkatan Literasi Kesehatan di Tengah Pandemi COVID-19 bagi Guru-Guru SDN di Kota Sukabumi. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 458. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35467>
- Zakout, Y. M., Khatoon Fahmida, Bealy, M. A., Khalil Nuha AR, & Alhazimi, A. M. (2020). Role of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in the upgrading of personal hygiene. A cross-sectional study in Saudi Arabia. *Saudi Medical Journal*, 41(11), 1263–1269. Coronavirus Research Database; Publicly Available Content Database. <https://doi.org/10.15537/smj.2020.11.25402>